

**UPAYA BUMDES DALAM PENGEMBANGAN  
BERTERNAK KAMBING DI DESA WAY GALIH  
KECAMATAN TANJUNG BINTANG  
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Guna Mendapat Gelar Sarjana S1  
Dalam Ilmu Dakwah

Oleh

**MIFTAHUDIN  
NPM : 1641020062**

**Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam**



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1442 H /2021 M**

**UPAYA BUMDES DALAM PENGEMBANGAN  
BERTERNAK KAMBING DI DESA WAY GALIH  
KECAMATAN TANJUNG BINTANG  
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Guna Mendapat Gelar Sarjana S1  
Dalam Ilmu Dakwah

Oleh

**MIFTAHUDIN  
NPM : 1641020062**

**Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam**

**Pembimbing I : Dr. M. Saifuddin, M.Pd**

**Pembimbing II : H. Zamhariri, S.Ag, M.Sos.I**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1442 H /2021 M**

## **ABSTRAK**

### **UPAYA BUMDES DALAM PENGEMBANGAN BERTERNAK KAMBING DI DESA WAY GALIH KECAMATAN TANJUNG BINTANG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

**Oleh:  
MIFTAHUDIN**

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan lembaga/instansi yang menjadi pemandu didalam kegiatan pengembangan berternak kambing. Dalam proses pengembangannya, masyarakat ikut serta didalam proses tersebut. Dalam hal kaitannya dengan pemberdayaan masyarakat yang ada di Desa Way Galih Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan BUMDes ini ada untuk mengalokasikan dana kepada masyarakat setempat yang diprogramkan untuk ternak kambing. Dalam penelitian ini kemudian memunculkan rumusan masalah yaitu; Bagaimana Proses Pengembangan berternak kambing di Desa Way Galih Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Proses Pengembangan berternak kambing di Desa Way Galih Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu memberikan gambaran data lengkap yang diperoleh dari Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Untuk menentukan Partisipan, menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Partisipan ini berjumlah 10 orang. Dari penelitian ini menunjukkan bahwa proses pengembangan berternak kambing dengan program desa yang sudah dibuat oleh BUMDes telah melakukan kegiatan operasionalnya sesuai dengan potensi Alam yang ada di Desa Way Galih, yang dalam hal ini sesuai dengan ketentuan dari pemerintah bahwa peran BUMDes harus dapat mengelola usahanya masing-masing untuk memenuhi kebutuhan desa, yaitu bergerak dalam bidang pengembangan berternak kambing di desa Way Galih. Kesimpulan mengenai pengembangan potensi ekonomi melalui BUMDes dalam mengembangkan ternak kambing di Desa Way Galih Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan cukup memberikan dampak positif bagi masyarakat desa Way Galih.

**Kata Kunci: Bumdes, Pengembangan Berternak Kambing**

## Persetujuan

Judul : Upaya Bumdes Dalam Pengembangan Berternak Kambing  
Desa Way Galih Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten  
Lampung Selatan  
Nama Mahasiswa : Miftahudin  
NPM : 1641020062  
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

## MENYETUJUI

untuk di munaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas  
Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dr. M. Saifuddin, M.Pd

NIP. 197306012003121002

  
H. Zamhariri, S.Ag, M.Sos.

NIP. 196202251990011002

Ketua Program Studi

  
Dr. H. M. Mawardi J, M.Si

NIP.196612221995031002





**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

*Alamat : Jl. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung. Telp (0721)703260*

**Pengesahan**

Skripsi dengan judul “ Upaya Bumdes Dalam Pengembangan Berternak Kambing Desa Way Galih Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan ” ditulis oleh Miftahudin, NPM 1641020062, Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan pada hari/tanggal : Senin, 11 Januari 2021

Ketua : Dr. Faizal, M.Ag (.....)

Sekretaris : Fiqih Satria, M.T.I (.....)

Penguji I : Hj. Mardiyah, S.Pd., M.Pd (.....)

Penguji II : Dr. H. M. Saifudin, M.Pd (.....)

Penguji Pendamping : H. Zamhariri, S.Ag., M.Sos.i (.....)

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**



**Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M. Si**

**NIP. 196104091990031002**

## MOTTO

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ

اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾

Artinya: “Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (Tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik. “(QS Al-A’raf:56)

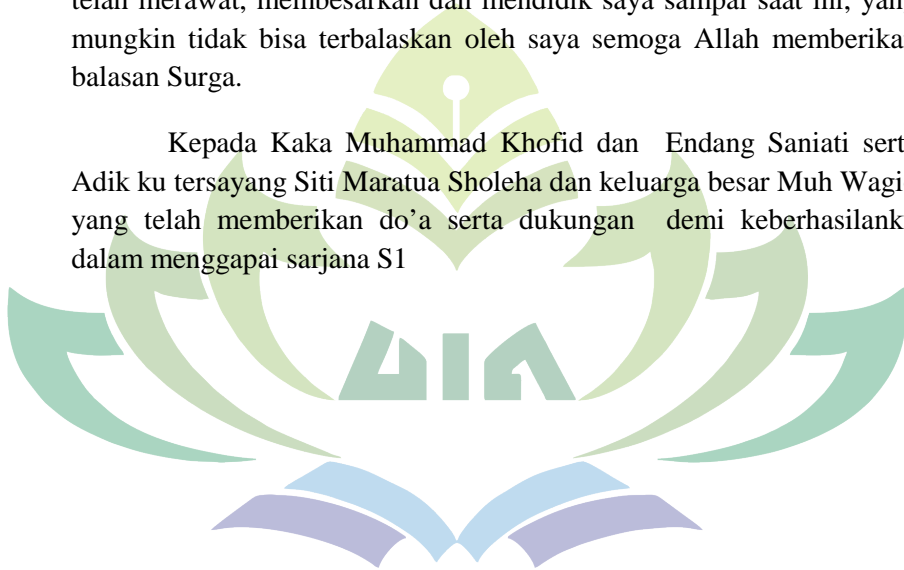


## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan Alhamdulillah sebagai rasa syukur kepada Allah SWT, skripsi sederhana ini penulis persembahkan sebagai tanda cinta, sayang serta hormat yang sangat besar kepada:

Kedua orang tua ku Bapak Suratno dan Ibu Ngatini yang sangat saya cintai, yang senantiasa tak pernah lelah memberikan do'a, dukungan, cinta dan kasih sayang yang tulus terhadap saya. Berkat do'a dan dukungan Bapak dan ibu, saya bisa melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi dan biasa menyelesaikan skripsi ini. Saya sangat berterimakasih atas jasa-jasa jerih payah pengorbanan dan kesabaran telah merawat, membesarkan dan mendidik saya sampai saat ini, yang mungkin tidak bisa terbalaskan oleh saya semoga Allah memberikan balasan Surga.

Kepada Kaka Muhammad Khofid dan Endang Saniati serta Adik ku tersayang Siti Maratua Sholeha dan keluarga besar Muh Wagio yang telah memberikan do'a serta dukungan demi keberhasilanku dalam menggapai sarjana S1



## **RIWAYAT HIDUP**

Miftahudin, di lahirkan di Desa Bawang Kecamatan Punduh Pidada Kabupaten Pesawaran pada tanggal 23 Juni 1996 Anak Ketiga dari Empat Bersaudara buah hati pasangan Bapak Suratno dan Ibu Ngatini.

Adapun pendidikan yang telah ditempuh penulis yaitu :

1. MI Unwanul Falah Kec. Punduh Pidada Kab. Pesawaran Lulus Pada Tahun 2008
2. MTS Unwanul Falah Kec. Punduh Pidada Kab. Pesawaran Pada tahun 2012
3. MA Unwanul Falah Kec. Punduh Pidada Kab. Pesawaran Lulus Pada Tahun 2016
4. Kemudian pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung dengan konsentrasi jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

Bandar Lampung, Desember 2020  
Hormat Saya

**Miftahudin**  
**NPM.1641020062**



## KATA PENGANTAR

Segala Puji hanya milik Allah, yang berhak dipuji karena nikmat yang begitu besar telah diberikan kepada kita semua. Tidak ada sedikit perjuangan pun yang luput dari pengawasan-Nya, karena Dialah yang mengatur jiwa-jiwa kita. Semoga keberkahan senantiasa tercurahkan kepada kita semua. Sholawat dan salam selalu kita sanjungkan kepada sang tauladan sejati, pembawa risalah yaitu Rasulullah Nabi Muhammad SAW. Semoga kelak kita semua diberikan syafaatnya dihari kiamat.

Adapun tujuan penulis skripsi ini adalah bentuk Tri Darma Perguruan Tinggi dibidang penelitian untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung dan Alhamdulillah telah menyelesaikannya dengan ketentuan yang ada.

Penulis menyadari bahwa dalam upaya penyelesaian penulisan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan dan dukungan yang diberikan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H, Khomsarial Romli, M. Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Mawardi J, M.Si, Selaku Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam serta Bapak H. Zamhariri, S.Ag M. Sos.I, selaku seketaris Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Dr. M. Saifuddin, M.Pd selaku Pembimbing I dan Bapak H. Zamhariri, S.Ag M.Sos.I, selaku Pembimbing II yang telah sabar memberikan bantuan, Pengarahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh Pegawai Akademik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
5. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah memberikan ilmu dan arahan pada penulis

6. Pihak perpustakaan pusat dan juga perpustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah menyediakan buku referensi.
7. Teman-teman seperjuangan PMI B Angkatan 2016 khususnya Arif P, Candra, Sahidin ,Rif'atullah, Ali Sahid, Fatoni, Yesika, Yuliana , Qori, Dan Ela trimakasih , kalian adalah orang-orang terbaik yang Allah hadiahkan untukku di kelas .

Akhirnya ungkapan Doá terucap dengan ikhlas, dan mudah-mudahan seluruh jasa baik moral maupun material berbagai pihak, dinilai baik dan membuahkan pahala disisi Allah SWT.

Bandar Lampung, 15 Desember 2020  
Penulis

**Miftahudin**



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT</b>	
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR</b>	
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Alasan Memilih Judul .....	3
C. Latar Belakang Masalah.....	4
D. Fokus Penelitian .....	8
E. Rumusan Masalah .....	9
F. Tujuan Penelitian .....	9
G. Kegunaan Penelitian.....	9
H. Metode Penelitian.....	10
1. Pendekatan dan Prosedur Penelitian .....	10
2. Desain Penelitian .....	11
3. Tempat dan Partisipan Penelitian.....	12
I. Metode Pengumpulan Data .....	13
1. Observasi .....	14
2. Interview .....	14
3. Dokumentasi .....	15
J. Analisis Data .....	15
K. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	17
L. Tinjauan Pustaka .....	17

## **BAB II PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN BUMDES**

A. Konsep Pemberdayaan Masyarakat	
1. Teori Pemberdayaan Masyarakat.....	19
2. Hakikat Pemberdayaan Masyarakat .....	23
3. Unsur-Unsur Pemberdayaan Masyarakat.....	24
4. Prinsip-Prinsip Pemberdayaan Masyarakat.....	25
5. Pendekatan dan Strategis Pemberdayaan Masyarakat .....	26
6. Proses Pemberdayaan Masyarakat melalui Bumdes.....	28
B. Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)	
1. Definisi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES).....	31
2. Dasar Hukum Badan Usaha Milik Desa (BUMDES).....	33
3. Peran dan Tujuan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES).....	34
4. Langkah Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) .....	35
5. Perencanaan Bisnis Badan Usaha Milik Desa ...	37
6. SDM Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) .....	41
7. Struktur Organisasi Badan Usaha Milik Desa ...	42
8. Kegiatan Usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) .....	43
C. Ternak Kambing .....	44
D. Operasional .....	45
E. Kerangka Berpikir.....	48

## **BAB III GAMBARAN UMUM DESA WAY GALIH DAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**

A. Gambaran Umum Desa Way Galih	
1. Sejarah Desa Way Galih.....	52
2. Letak Geografis Desa Way Galih .....	53
3. Demografi Desa Way Galih .....	53
4. Keadaan Sosial Desa Way Galih.....	54
B. Gambaran Umum Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)	



1. Sejarah Badan Usaha Milik Desa (BUMDES).....	56
2. Visi Misi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES).....	56
3. Struktur Organisasi Badan Usaha Milik Desa .....	7
4. Struktur Organisasi BUMDes Way Galih .....	57
C. Proses Pengembangan Ternak .....	58
D. Pemberdayaan Masyarakat Dalam Ternak Kambing di Desa Way Galih .....	61
<b>BAB IV ANALISIS UPAYA BUMDES DALAM PENGEMBANGAN BERTERNAK KAMBING DI DESA WAY GALIH KECAMATAN TANJUNG BINTANG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN</b>	
A. Upaya Bumdes Dalam Pengembangan Ternak Kambing.....	70
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

1. Tabel 1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin .....	52
2. Tabel 2 Data pendidikan.....	53
3. Tabel 3 Data bidang keagamaan.....	53
4. Tabel 4 Data Tempat Ibadah.....	54
5. Tabel 5 Data Struktur Mata Pencarian.....	54



## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Pedoman Wawancara
2. Pedoman Observasi
3. Daftar Nama Partisipan
4. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
5. Surat Keterangan Judul
6. Kartu Konsultasi
7. Kartu Menghadiri Munaqasyah



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Penegasan Judul**

Sebelum peneliti menguraikan pembahasan lebih lanjut, terlebih dahulu akan dijelaskan istilah dalam Skripsi ini untuk menghindari kesalahan tersebut, disini diperlukan adanya pembatasan terhadap arti kalimat dalam skripsi ini. Adapun judul skripsi ini adalah “Upaya BUMDES Dalam Pengembangan Berternak Kambing di Desa Way Galih Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan”. Dengan harapan memperoleh gambaran yang jelas dari makna yang dimaksud, maka akan peneliti uraikan arti perkata dari judul yang telah disebutkan:

Upaya menurut kamus besar bahasa indonesia(KBBI) diartikan sebagai usaha kegiatan yang mengerahkan tenaga, pemikiran untuk mencapai suatu tujuan. Upaya juga berarti juga usaha, akal, iktiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan untuk mencari jalan keluar.<sup>1</sup>

Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan komersial. Serta berperan sebagai lembaga sosial yang berpihak dan berkepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial. Sedangkan sebagai lembaga komersial bertujuan untuk mencari keuntungan melalui penawaran sumber daya lokal ke pasar.<sup>2</sup>

Ternak Kambing adalah usaha peternakan dan pengembangan hewan kambing.<sup>3</sup> Kambing merupakan salah satu jenis ternak ruminansia kecil yang telah dikenal secara luas di Indonesia. Ternak kambing memiliki potensi produktivitas yang cukup tinggi. Kambing di Indonesia telah dimanfaatkan sebagai

---

<sup>1</sup> Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 1250.

<sup>2</sup> Edy Yusuf Agung, *Pengembangan Desa Mandiri Bumdes Melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)*, Jurnal JDEB, Vol. 13 No. 1 Maret 2016

<sup>3</sup> *Ibid.* h. 276



ternak penghasil daging, susu, maupun keduanya (dwiguna) dan kulit. Kambing secara umum memiliki beberapa keunggulannya antara lain mampu beradaptasi dalam kondisi yang ekstrim, tahan terhadap beberapa penyakit, cepat berkembang biak dan prolific (beranak banyak).

Upaya Bumdes adalah proses, cara, perbuatan, mengembangkan. Seals dan Richey (1994) mendefinisikan penelitian pengembangan sebagai suatu pengkajian sistematis terhadap pendesainan, pengembangan dan evaluasi program, proses dan produk pembelajaran yang harus memenuhi kriteria validitas, kepraktisan, dan efektifitas.

Dengan demikian yang dimaksud dengan judul **“Upaya BUMDES Dalam Pengembangan Berternak Kambing di Desa Way Galih Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan”** adalah suatu studi penelitian aktivitas upaya usaha milik desa dalam pengembangan usaha berternakan hewan kambing di Desa Way Galih Kecamatan Tanjung Bintang Lampung Selatan.

Dalam proses pengembangan berternak kambing banyak sekali kendala atau masyarakat, maka itu Bumdes memfasilitasi agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, dengan itu muncul berbagai permasalahan yang sesuai dengan realitas yang ada bahwa permasalahan itu muncul disebabkan oleh masyarakat yang belum memahami pengetahuan mengenai model kandang praktis yang memenuhi syarat teknis dan kesehatan, masyarakat juga belum memahami akibat pemanfaatan kandang yang buruk, berdampak bagi kesehatan ternak kambing seperti munculnya berbagai penyakit dan kurangnya memahami dalam memfermentasikan pakan kambing yang bermanfaat pada musim-musim tertentu.

## **B. Alasan Memilih Judul**

Adapun alasan memilih judul **“Upaya BUMDes Dalam Pengembangan Berternak Kambing di Desa Way Galih Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan”** yaitu sebagai berikut:

1. Secara Objektif

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai pemandu kegiatan yang dilakukan Bumdes dalam proses pengembangan berternak kambing, masyarakat ikut berkontribusi dalam berternak kambing tersebut, tidak hanya itu Bumdes memfasilitasi dalam proses pengembangan berternak tersebut.<sup>4</sup>

2. Secara Subjektif

- a. Judul yang peneliti ajukan belum ada yang membahas, khususnya di lingkungan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yaitu mengenai Upaya BUMDes Dalam Pengembangan Berternak Kambing di Desa Way Galih Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan.
- b. Referensi yang terkait dengan penelitian ini cukup menunjang penulis, sehingga dapat mempermudah dalam menyelesaikan skripsi.
- c. Permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini sesuai dengan studi ilmu yang penulis pelajari selama difakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

**C. Latar Belakang Masalah**

Pengembangan masyarakat merupakan upaya untuk mentransformasikan pertumbuhan masyarakat sebagai kekuatan nyata masyarakat, untuk melindungi dan memperjuangkan nilai-nilai dan kepentingan di dalam arena segenap aspek kehidupan. Pengembangan masyarakat mempunyai arti meningkatkan kemampuan kemandirian masyarakat. Pemberdayaan masyarakat bukan hanya meliputi penguatan individu tetapi juga pranata-pranata sosialnya. Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT. Yang menyuruh manusia untuk selalu berusaha dalam menghadapi masalah hidup sebagai masalah pengembangan dan pemberdayaan umat Islam khususnya,

Sebagaimana yang di firmankan dalam QS.Ar Rad:13:11

---

<sup>4</sup>James A. Chistenson & Jerry W. Robinson, Jr Ames, *Community devploment in prespective*..

yang berbunyi:

لَهُمْ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿٥﴾

Artinya: "Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia."<sup>5</sup>

Pertumbuhan ekonomi dapat didefinisikan sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang atau jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah. Masalah pertumbuhan ekonomi dapat dipandang sebagai masalah makro ekonomi jangka panjang. Selain itu BUMDes dalam mengembangkan ternak kambing dengan biaya investasi yang dikeluarkan seperti biaya pembangunan kandang, pengadaan bibit kambing, pengeluaran untuk biaya produksi membutuhkan modal yang besar dalam setiap tahunnya selalu dihadapkan dengan resiko yang besar. Oleh karena itu, penting untuk mempelajari bagaimana kelayakan pengusahaan ternak kambing tersebut.

Di Desa Way Galih Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan yang sedang berkembang, berusaha mengembangkan dirinya dari suatu keadaan dari masyarakat tradisional menuju keadaan yang lebih baik. Pembedayaan masyarakat merupakan satu hal yang penting bagi

---

<sup>5</sup>Departemen Republik Indonesia, *Al-quran Al-Karim dan Terjemahannya*, (Diponegoro: Rineka Cipta, 2010), h. 347

berkembangnya sebuah Kabupaten. Pemberdayaan merupakan suatu proses perencanaan sosial ekonomi yang dilakukan oleh pemerintah yang bertujuan untuk memunculkan perubahan sosial ekonomi pada masyarakat sehingga dapat mendatangkan peningkatan kesejahteraan bagi masyarakat.

Pengembangan desa merupakan proses dari terjadinya peningkatan ekonomi warga desa dari yang konsumtif menjadi produktif sehingga dapat menghasilkan kegiatan perekonomian untuk kesejahteraan desa. Menurut Agus Salim, perubahan sosial yang terjadi didalam masyarakat mencakup tiga struktur. Perubahan tersebut diawali dengan perubahan pada struktur ekonomi, kemudian diikuti dengan perubahan pada struktur sosial dan yang terakhir perubahan dalam struktur kultural atau stuktur idiologi.<sup>6</sup>

Pemberdayaan sumber daya manusia merupakan salah satu yang sedang gencar-gencarnya dilakukan oleh pemerintah pusat maupun daerah guna mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan pendapatan masyarakat sehingga masyarakat bisa berwirausaha dan pada akhirnya dapat membuka lapangan kerja baru.

Kondisi Sosial Ekonomi masyarakat di Desa Way Galih Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan sangat bervariasi mulai dari berjualan sembako sampai dengan pertanian serta peternakan. Badan Usaha Milik Desa yang terdapat di Desa Way Galih Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan yaitu pembesaran hewan ternak kambing untuk itu Desa Way Galih ini yang memberdayakan program pemerintah melalui BUMDes kemudian masyarakat menerapkan Program BUMDes ini pada setiap Dusun yang ada di Desa Way Galih. Membeli bibit ternak untuk di besarkan dan di jual pada momen-momen tertentu seperti Hari Raya Idul Adha yang membutuhkan banyak suplai hewan untuk dijadikan hewan kurban. Pemerintah Desa Way Galih mengalokasikan anggaran Rp.262.000.000.- untuk pengembangan usaha peternakan kambing melalui BUMDes.

---

<sup>6</sup>Agus Salim, *Perubahan Sosial, Sketsa Teori dan Refleksi Metodologi Kasus Indonesia*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2002) h.261



Peternakan kambing tersebut juga akan dilengkapi dengan mesin pengolah makanan kambing. Selain itu desa ini sangat cocok untuk ternak sapi juga, karena sumber makanan ternak yang melimpah. Masyarakat di desa ini banyak yang menanam jagung, daun jagung yang sudah dipanen itu akan dimanfaatkan untuk pakan ternak. Selain itu juga, bisa mengembangkan rumput khusus pakan ternak.<sup>7</sup>

Tahap awal, BUMDes Way Galih Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan mengolah 150 ekor kambing pada tahun 2015 dan pada tahun 2017 BUMDes Way Galih telah memiliki 330 ekor kambing yang siap untuk di jual. BUMDes ini dikelola oleh 30 orang yang terbagi dalam 5 tim dengan setiap timnya mengelola 30 kambing, atau satu orang anggota mengelola 6 ekor kambing. Menurut kepala desa, dirinya memilki rencana untuk membuat kandang kambing skala besar. Sehingga kandang tersebut juga bisa digunakan untuk ternak-ternak milik masyarakat. Hasil penjualan kambing dan jumlah kambing terjual yang dikelola oleh BUMDes Way Galih dalam kurun waktu 2 tahun terakhir.

Pada Tahun 2017 BUMDes Way Galih telah berhasil mengembangkan 330 kambing yang siap dijual dan berhasil menjual sebanyak 135 ekor kambing dari 330 ekor kambing yang siap dijual dengan rata-rata harga penjualan per ekor sebesar Rp. 2.100.000,- dan perolehan pendapatan dalam tahun 2017 sebesar Rp.283.500.000,-. Pada tahun 2018 jumlah persediaan kambing yang siap dijual sebanyak 275 ekor. BUMDes berhasil menjual 115 ekor dengan harga jual rata-rata sebesar 2.200.000,- sehingga pendapatan pada tahun ini sebesar Rp. 253.000.000,-. Sedangkan pada tahun 2019 jumlah persediaan kambing siap di jual meningkat yaitu 340 ekor kambing dan berhasil menjual sebanyak 165 ekor dengan harga jual rata-rata Rp.2.300.000,- sehingga pendapatan BUMDes tahun 2019 sebesar Rp. 379.500.000,- jumlah persediaan kambing yang siap dijual pada

---

<sup>7</sup>Murman.Wawancara Langsung dengan Kepala Desa Way Galih.20 Januari 2019

tahun 2019 tersisa 175 ekor.<sup>8</sup>

Berternak kambing mempunyai peranan pada tiga aspek utama yaitu aspek ekonomi, sosial dan struktural masyarakat yang memungkinkan dalam pengembangan ternak kambing (Agus salim). kambing mempunyai peranan yang sangat besar terhadap kehidupan sebagian besar masyarakat petani di pedesaan sehingga diperlukan upaya-upaya peningkatan produktivitas ternak.

Berdasarkan penelitian terdahulu dan atas dasar fenomena yang terjadi di lapangan, peneliti ingin meneliti lebih mendalam mengenai perubahan sosial ekonomi masyarakat yang diakibatkan oleh adanya pemanfaatan dari dana desa yang digulirkan pemerintah pusat untuk kesejahteraan desa, maka peneliti mengambil judul sebagai berikut “Upaya BUMDes Dalam Pengembangan berternak Kambing di Desa Way Galih Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan”.

Dalam proses pengembangan berternak kambing banyak sekali kendala, Maka itu Bumdes memfasilitasi agar tidak terjadi hal hal yang tidak diinginkan, apalagi kambing sebagai media masyarakat dalam meningkatkan Ekonomi masyarakat, dengan itu muncul berbagai permasalahan yang sesuai dengan realitas yang ada bahwa permasalahan itu muncul disebabkan oleh masyarakat yang belum memahami pengetahuan mengenai model kandang praktis yang memenuhi syarat teknis dan kesehatan, masyarakat juga belum memahami akibat pemanfaatan kandang yang buruk , berdampak bagi kesehatan ternak kambing seperti munculnya berbagai penyakit dan kurang nya memahami dalam memfermentasikan pakan kambing yang bermanfaat pada musim-musim tertentu.

#### **D. Fokus Penelitian**

Dalam sebuah penelitian atau *research* yang bertujuan untuk mencari suatu hal yang baru, peneliti akan terlebih dahulu membuat atau menetapkan fokus penelitian pada area yang akan diteliti. Setelah fokus penelitian ditentukan, maka selanjutnya

---

<sup>8</sup> Murman. *Wawancara Langsung dengan Kepala Desa Way Galih*. 20 Januari 2019

akan ditetapkan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Berdasarkan uraian diatas maka penulis akan memfokuskan penelitian pada proses pengembangan berternak kambing yang ada di Desa Way Galih Kecamatan Tanjung Bintang Lampung Selatan melalui lembaga BUMDes yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan masyarakat .

#### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di paparkan di atas, penulis menyimpulkan rumusan masalah sebagai berikut : “Bagaimana Proses Bumdes dalam upaya Pengembangan Berternak kambing di Desa Way Galih Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan”?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:”Untuk mengetahui bagaimana Proses Pengembangan berternak kambing di Desa Way Galih Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan”

#### **G. Manfaat Penelitian**

Dalam sebuah penelitian pastinya ada manfaat yang di torehkan dalam penelitian tersebut. Manfaat tersebut bisa bersifat teoritis dan praktis. Namun bagi penelitian yang bersifat kualitatif, manfaat penelitian lebih bersifat teoritis, yaitu untuk mengembangkan ilmu, namun juga tidak menolak manfaat praktisnya untuk memecahkan masalah. Bila peneliti kualitatif dapat menemukan teori, maka akan berguna untuk menjelaskan, memprediksi dan mengendalikan sesuatu gejala. Adapun beberapa manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

##### **1. Secara Teoritis**

Manfaat ini adalah untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, wawasan, serta informasi terhadap kajian, khususnya dalam memperkaya kajian tentang perubahan sosial ekonomi masyarakat karena adanya pemanfaatan dana desa.

## 2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sumber modul atau bahan bacaan tambahan bagi masyarakat, agar menambah wawasan tentang perubahan sosial ekonomi masyarakat karena adanya dana desa agar mereka mengetahui bentuk dan jenis Badan Usaha Milik Desa serta dapat dimanfaatkan dan dirasakan masyarakat setempat.

## H. Metode Penelitian

Untuk mempermudah dalam proses penelitian dan memperoleh hasil data dan informasi valid, maka dalam tulisan ini akan mengurai metode penelitian yang digunakan:

### 1. Pendekatan dan Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian ini mempergunakan data yang dinyatakan verbal dan kualifikasinya bersifat teoritis. Pengolahan data dan pengujian hipotesis tidak berdasarkan statistik, melainkan dengan pola hukum tertentu menurut hukum logika.<sup>9</sup>

Penelitian kualitatif memanfaatkan data lapangan untuk verifikasi teori yang timbul di lapangan dan terus menerus secara disempurnakan selama proses penelitian langsung yang dilakukan secara berulang-ulang. Selain itu penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah yang bermaksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan yang telah dilakukan dengan jalan yang melibatkan berbagai metode yang ada<sup>10</sup>

Jadi, dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan datang langsung ke lokasi penelitian yaitu di Di Desa Way Galih Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan. Penulis berinteraksi face to face dengan Fasilitator Bumdes. Penulis mengumpulkan data sendiri, data didapatkan dari berbagai sumber, peneliti mengolah tema-tema menjadi serangkaian tema yang utuh, peneliti fokus mempelajari makna yang disampaikan partisipan, proses penelitian berkembang

<sup>9</sup> Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), h. 15

<sup>10</sup> Sanapiah Faisal, *Format Format Penelitian Sosial* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010) h. 29



secara dinamis sesuai dengan keadaan dilapangan, peneliti menggunakan persepektif teoretis terutama persepektif pemberdayaan masyarakat, peneliti menafsirkan penemuan dilapangan, dan memberikan gambaran secara kompleks dari penelitian.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (Field Research) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dan mendalam dengan mengangkat data dilapangan

## 2. Desain Penelitian

Penelitian ini bersifat Deskriptif, yaitu Penelitian yang bermaksud membuat pencandraan (Diskripsi) mengenai Situasi-Situasi atau Kejadian.<sup>11</sup> Penelitian ini mencandra mengenai psituasi atau Kejadian-Kejadian, sifat populasi atau daerah tertentu dengan mencari informasi factual, justifikasi keadaan, membuat evaluasi sehingga memperoleh gambaran yang jelas.<sup>12</sup>

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu system pemikiran atau suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuannya yaitu untuk membuat diskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta fakta, sifat sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Dalam penelitian ini, penulis hanya mengemukakan dan menggambarkan secara apa adanya tentang Proses Pengembangan Berternak Kambing Di Desa Way Galih Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan.

## 3. Tempat dan Partisipan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Way Galih Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan oleh Fasilitator Bumdes.

Partisipan adalah orang yang dapat memberikan informasi yang diperlukan.<sup>13</sup> Pemilihan partisipan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*,

---

<sup>11</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 291

<sup>12</sup> Suharsini Arikunto, *Dasar-Dasar Research*, (Bandung, Tarsito, 1995), h.98

<sup>13</sup> Muh. Nasir, *Metode Penelitian*, (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2005) h.

Menurut Sugiyono pengertian dari *purposive sampling* adalah sebagai berikut ;

“purposive sampling adalah tehnik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu

Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan purposive sampling adalah karena sampel tidak semua memiliki kriteria yang sesuai dengan penulis tentukan oleh karena itu penulis memilih teknik purposive sampling.

Dari keseluruhan Populasi berjumlah 30 Orang dan Jumlah Sampel penelitian yaitu berjumlah 7 orang . partisipan berjumlah 7 orang yang terdiri dari 2 orang yang menjadi Kepala Desa , 2 orang Pengurus Bumdes dan 3 orang masyarakat Way Galih Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan.

Berdasarkan dengan data-data yang demikian tadi maka adapun kriteria atau ciri-ciri populasi yang peneliti ambil sebagai sampel yaitu;

- a. Fasilitator 2 orang dari pengurus BUMDes Desa Way Galih yang memberikan kegiatan baik pelatihan dan penyuluhan dalam pengembangan berternak kambing .
- b. Warga Desa Way Galih yang mewakili dari keseluruhan masyarakat yang ikut serta dalam berternak kambing serta berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan yang diadakan dan selalu aktif dalam menghadiri kegiatan yang dilaksanakan.
- c. Kepala Desa dan sekretaris Desa selaku pelindung yang mengetahui kegiatan yang dilakukan BUMDes.

Jadi, Jumlah Partisipan pada penelitian ini berjumlah 7 orang. Pengambilan sampel pada penelitian kualitatif tidak diarahkan pada jumlah tetapi berdasarkan pada asas kesesuaian dan kecukupan informasi sampai mencapai saturasi data.

## **I. Metode Pengumpulan Data**

Salah satu langkah yang penting dalam penelitian adalah proses pengumpulan data (Verifikasi Data). Untuk mendapatkan

data dan informasi yang sesuai dan relevan, penulis menggunakan beberapa metode penelitian sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Dalam menggunakan metode observasi ini, peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala/fenomena yang diselidiki.<sup>14</sup> Dalam hal ini, pastinya peneliti perlu mengunjungi lokasi penelitian untuk mengamati secara langsung berbagai hal atau kondisi yang ada di lapangan. Metode observasi ini merupakan metode pendukung.

Jenis observasi yang peneliti maksud adalah observasi tak partisipan yang berarti tidak banyak menuntut peran atau keterlibatan peneliti pada kegiatan atau fenomena dari subjek yang diteliti. Perhatian peneliti terfokus pada mengamati, merekam, memotret, mempelajari dan mencatat tingkah laku atau fenomena yang diteliti. Observasi tak partisipan yang dimaksud peneliti adalah dimana dimana pengamat berada diluar subjek yang diteliti dan ikut dalam kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan. Penulis hanya melihat keadaan secara langsung.

Metode ini digunakan untuk menggali data terkait proses berlangsungnya kegiatan pengembangan berternak kambing yang dilakukan di Bumdes di Desa Way Galih Tanjung Bintang Lampung Selatan

b. Metode Interview

Metode interview atau wawancara merupakan cara pengumpulan data dengan jalan Tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan tujuan penelitian.<sup>15</sup> Metode interview ini merupakan metode yang paling utama yang penulis gunakan dalam pengumpulan data yang jelas, lengkap dan valid.

Dalam wawancara kualitatif, peneliti dapat melakukan *face to face interview* (wawancara berhadapan-hadapan) dengan partisipan, mewawancarai mereka yang terlibat di dalam penelitian ini yang terdiri 10 orang partisipan. Wawancara-

---

<sup>14</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta, Bumi Aksara, 1997), h.98

<sup>15</sup> Marzuki, *Metodologi Riset....*, h. 66

wawancara seperti itu tentu saja memerlukan pertanyaan-pertanyaan yang secara umum tidak terstruktur dan bersifat terbuka yang dirancang untuk memunculkan pandangan dan opini dari partisipan.

Dalam pelaksanaan interview menggunakan interview bebas terpimpin yaitu dengan cara mengajukan pertanyaan bebas kepada interviewer. Jadi yang dimaksud adalah pedoman (interview guide) yang menjadi catatan-catatan pokok yang telah diarahkan kepada persoalan. Sehingga diharapkan wawancara yang dilakukan lebih luwes dan data yang diungkap lebih mendalam.<sup>16</sup>

Peneliti melakukan interview kepada partisipan untuk menggali data yang akurat. Interview yang peneliti lakukan kepada Fasilitator Bumdes dan Masyarakat yang ikut terlibat didalam kegiatan proses pengembangan berternak kambing dan untuk dapat menggali informasi yang akurat.

#### c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode dengan teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden.<sup>17</sup> dalam penelitian ini agar lebih lengkap, penulis menggunakan data sumber data, yaitu data primer dan sekunder.

Data primer yaitu data yang didapatkan langsung oleh peneliti, dan tentunya terkait langsung dengan pokok bahasan. Data primer yang dimaksud tersebut yakni dengan menggunakan interview sebagai sumber utama, sedangkan observasi dan dokumentasi sebagai data pendukung atau disebut juga sekunder.

Data ini dibutuhkan guna melengkapi data lapangan yang peneliti dapatkan, maka penulis melengkapinya dengan metode dokumentasi yang Bumdes baik itu seperti sejarah berdirinya lembaga, struktur organisasi, program-program yang dibuat serta pelaksanaan kegiatan lainnya.

---

<sup>16</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian...*, h.67

<sup>17</sup> Abdurrahmat Fatoni, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011)

## J. Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan dan materi materi yang lainnya yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman mengenai materi tersebut dan untuk memungkinkan peneliti menyajikan yang sudah peneliti temukan kepada orang lain.<sup>18</sup> Menurut Mileas dan Hubernman sebagaimana dikutip oleh Emzir mengemukakan terdapat 3 langkah dalam analisis data, yaitu Reduksi Data, Penyajian Data dan Verifikasi Data.

Analisis Data yang penulis gunakan pada penelitian ini terdapat tiga alur, yaitu:

### a. Reduksi Data

Emzir mengemukakan, Reduksi data dapat diartikan sebagai proses, pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar, yang muncul dari catatan lapangan. Dalam proses reduksi data ini, penelitian dapat melakukan pilihan-pilihan terhadap mana yang hendak dipilih dan data mana hendak dibuang. Mana merupakan ringkasan, dan cerita-cerita yang sedang berkembang.

### b. Penyajian Data

Emzir mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang terus memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan demikian penulis dapat menentukan penarikan kesimpulan yang diperoleh dari sekumpulan informasi-informasi dalam proses penelitian.

### c. Vertifikasi Data

Kegiatan analisis berikutnya yang penting adalah menarik kesimpulan/vertifikasi dari suatu data. Kesimpulan-kesimpulan “final” mungkin tidak muncul sampai pengumpulan data berakhir, bergantung besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan penelitian dan tuntutan-tuntutan pemberian data, tetapi sering kesimpulan itu telah dirumuskan sebelumnya sejak awal, sekalipun seorang

---

<sup>18</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Analisis Data)* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010), h. 85

penelitian menyatakan telah melanjutkan “secara induktif”.<sup>19</sup>

## **K . Pemeriksaan Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dalam penelitian ini meliputi uji kredibilitas data, uji transferability, uji dependability, dan uji confirmability. Dalam penelitian ini , peneliti menggunakan uji kredibilitas untuk menguji keabsahan data. Uji kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi.

Triangulasi data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Terdapat 3 triangulasi dalam keabsahan data., yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber akan dilakukan pada Bumdes dan Fasilitator Bumdes di Desa Way Galih Tanjung Bintang Kanupaten Lampung Selatan.

### **l. Tinjauan Pustaka**

Penelitian terdahulu yang menjelaskan tentang program pemerintah dan ekonomi masyarakat khususnya pada pengelolaan dan hasilnya, diantaranya: Dian Satrian (2009) yang berjudul “Strategi Pengembangan Ekowisata Berbasis Ekonomi Lokal Dalam Rangka Program Pengentasan Kemiskinan Di Wilayah Kabupaten Malang” meneliti tentang upaya pemanfaatan sumber daya lokal yang optimal adalah dengan mengembangkan pariwisata dengan konsep Ekowisata. Dalam konteks ini wisata yang dilakukan memiliki bagian yang tidak terpisahkan dengan upaya-upaya konservasi, pemberdayaan ekonomi lokal dan mendorong respek yang lebih tinggi terhadap perbedaan kultur atau budaya. Hal inilah yang mendasari perbedaan antara konsep ekowisata dengan model wisata konvensional yang telah ada sebelumnya. Secara sederhana, konsep ekowisata menghubungkan antara perjalanan wisata alam yang memiliki visi dan misi konversi dan kecintaan

---

<sup>19</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Analisis Data)*...., h.195



lingkungan. Hal ini dapat terjadi karena keuntungan finansial yang didapat dari biaya perjalanan wisata digunakan juga untuk kebutuhan konservasi alam serta perbaikan kesejahteraan penduduk lokal. Di sisi lain, konsep ekowisata juga diarahkan untuk mempertahankan kebudayaan lokal serta tidak melanggar Hak Asasi Manusia (HAM) dan pergerakan demograf.

Coristya Berlian Ramadana, Heru Ribawanto, Suwondo dengan judul penelitian “ Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) sebagai Penguatan Ekonomi Desa (Studi Di Desa Landungsari, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang)” dalam penelitian ini membahas mengenai Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) sebagai Penguatan Ekonomi Desa (Studi di Desa Landungsari, Kecamatan Dau. Kabupaten Malang). Badan usaha milik desa ini adalah salah satu lembaga yang bergerak di bidang sosial dan ekonomi dan sebagai penyedia layanan terhadap masyarakat desa utamanya mengenai bidang usaha Pembentukan Bumdes di Desa Langdungsari ini mengacu pada Peraturan Daerah Kabupaten Malang Nomor 20 Tahun 2006 Tentang Badan Usaha Milik Desa. Metode peneliti yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dengan fokus penelitian : (1) keberadaan Badan Usaha Milik Desa (2) kontribusi keberadaan badan usaha milik desa dalam penguatan ekonomi desa (3) faktor penghambat dan pendukung . Hasil penelitian ini ialah keberadaan badan usaha milik desa. Akan tetapi semua bidang usaha ini tidak berjalan dan tidak dapat menyokong pendapatan desa. Sehingga dapat dikatakan eksistensi dari Badan Usaha Milik Desa ini hanya sebatas papan nama saja.

Muammar Alkadafi, S.Sos, M.Si yang berjudul “Penguatan ekonomi Masyarakat Melalui Pengelolaan Kelembagaan Badan Usaha Milik Desa Menuju Asean Economic Community 2015” penelitian ini membahas pembentukan BUMDes di Desa Selensen mengacu pada Peraturan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir Nomor 09 Tahun 2009 tentang Pedoman Pembentukan Badan Usaha Milik Desa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan fokus penelitian : (1) proses

pembentukan dan pelaksanaan kegiatan kelembagaan Badan Usaha Milik Desa (2) peran kelembagaan Badan Usaha Milik Desa dalam pengembangan Ekonomi pedesaan. Hasil penelitian ini ialah, pelaksanaan kegiatan Badan Usaha Milik Desa di Desa Selensen sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan pendirian kelembagaan, dan dapat dikatakan cukup berhasil. Kemudian, kelembagaan BUMDes telah memberikan kontribusi positif bagi penguatan ekonomi di pedesaan dalam mengembangkan perekonomian masyarakat.

Penelitian yang penulis diteliti adalah berbeda dengan penelitian diatas, penelitian ini fokus dalam memaparkan pengelolaan dan pengembangan BUMDes terhadap perekonomian masyarakat.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Kesimpulan mengenai program BUMDES sebagai pemandu kegiatan dalam proses pengembangan Berternak kambing, kemudian dengan adanya program BUMDES ini masyarakat berkontribusi di dalam kegiatan tersebut dalam proses pengembangan peternak, seperti fermentasi pakan, pembuatan kandang dan penggemukkan atau perawatan pada ternak kambing
2. Kemudian dalam segi proses pengembangan Berternak kambing di desa way galih mengalami peningkatan dan pertumbuhan yang signifikan sehingga program BUMDES yang dilakukan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat.

#### **B. Saran**

1. Bagi pengurus BUMDES Way Galih memperbaiki pengelolaan manajemen kelembagaan BUMDES Way Galih untuk memaksimalkan kinerja unit usaha sumber daya manusia.
2. Bagi Pemerintah Desa, hendaknya memberikan dukungan kepada Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Way Galih baik dalam bentuk material maupun non material, sehingga dapat membantu memaksimalkan kinerja BUMDES Way Galih.
3. Bagi Masyarakat, hendaknya ikut secara langsung dalam pengelolaan dan penggunaan usaha BUMDES Way Galih
4. Bagi Peneliti, diharapkan dapat melakukan kajian yang lebih mendalam Dan lebih luas mengenai upaya BUMDES dalam pengembangan ternak kambing

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir Muhammad, *Hukum dan Penelitian*, Bandung: Cipta Bakti, 2004
- Abdurrahmat Fatoni, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011
- Agus Salim, *Perubahan Sosial, Sketsa Teori dan Refleksi Metodologi Kasus Indonesia*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 20020
- Ahmad, Jamaluddin, *Metode Penelitian Adminitrasi Publik Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011
- Alfitri, *Community Development Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011
- Aprilia Theresia, et. Al, *Pembangunan Berbasis Masyarakat*, Bandung: Alfabeta, Cetakan Kesatu, 2014
- Britha Mikkelsen, *Metode Penelitian Partisipatoris dan Upya-Upaya Pemberdayaan Yayasan Obor Indonesia*, Jakarta: 1999
- Dapertemen Pendidikan Nasional Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (PKDSP), 2007, *Buku Panduan dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)*, Jakarta: FakultasEkonomi Universitas Brawijaya
- Departemen Republik Indonesia, *Al-quran Al-Karim dan Terjemahannya*, (Diponegoro:Rineka Cipta, 2010)
- Edi Suharto. *Membangun Masyarakat Memberdayaan Rakyat*, (Bandung: PT refika aditama , 2005)
- Herry Komaroesid, *Tata Cara Pendirian dan Pengelolaan BUMDES* ,i(Jakarta: MitraWacana Media, 2016)
- Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial* (Remaja Rosdakarya, Bandung, 2012)
- Jamaludin, *Sosiologi Pendesaan*, (Bandung:Pustaka Setia, 2015)
- James A. Chistenson & Jerry W. Robinson, Jr Ames, *Community devploment in prespective*: Lwa State University Pres, 1989

Johan, Suwinto, *Studi Kelayakan Pengembangan Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011)

Juliyansyah Noor, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2011)

*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), Edisi IV

Kusuma, Hanny dan Nurul Purnamasari, *Membangun Gerakan Desa Wirausaha*. (Yogyakarta: Penabulu Foundation, 2016)

Mubyarto, *Pemberdayaan Ekonomi Rakyat* (Jakarta: Aditya Media, 1998)

Muhammad Pabundu Tika, *Metodelogi Riset Bisnis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006)

Murman. *Wawancara Langsung dengan Kepala Desa Way Galih*. 20 Januari 2019

Muslimin Nasution, *Pengembangan Kelembagaan Koperasi Pedesaan Untuk Agroindustri*, (Bogor: IPB Press, 2002)

Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2015 Tentang Pedoman Kewenangan Berdasarkan Hak Asal Usul Dan Kewenangan Lokal Berskala Desa.

Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 Tentang pendirian, pengurusan dan pengelolaan, dan pembubaran Badan Usaha Milik Desa.

Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 39 Tahun 2010 tentang Badan Usaha Milik Desa

Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (PKDSP). 2007. *Buku Panduan Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)*. Malang: Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya.

Putra, Anom Surya. 2015. *Badan Usaha Milik Desa: Spirit Usaha Kolektif Desa*. Jakarta Pusat: Kementrian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia

Soekanto Soerjono. *Beberapa Teori Sosiologi Tentang Struktur Masyarakat*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1993)

Sri Najiati, Agus Asmana, I nyonya N. Suryadipura, *Pemberdayaan Masyarakat di Lahan Gambut*, (Bogor: Wetland Internasional – IP, 2005)

Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008)

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993)

Sukasmanto. 2014. *Rancang Bangun Bisnis dan Pengelolaan BUM Desa*. Yogyakarta: Forum Pengembangan Pembaharuan Desa (FPPD).

Susiadi, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Bandar Lampung: Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2015)

Totok Mardikanto dan poerwoko seobiato, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Prespektif Kebijakan Publik* (Bandung: Alfabeta, 2013)

#### **On-line Informatika Via Internet**

Ani Muslimah, dkk., *Gerakan Home One Library Dalam Pemberdayaan Kampung Literasi (Studi Kasus di Taman Bacaan Masyarakat Kunci Mekar Desa Kepek Kecamatan Saptosari Kabupaten Gunungkidul)*. Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro. Tersedia di <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/download/22890/20933>, (03 November 2020).

Hiryanto, *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pendidikan Nonformal*, disampaikan dalam lokakarya pemberdayaan masyarakat dalam pendidikan luar sekolah tanggal 22 November 2008 di Bappeda Kabupaten Bantul, tersedia di <http://staff.uny.ac.id>. Lihat juga Kusnadi dkk, *Pendidikan Keaksaraan, Filosofi, Strategi, Implementasi*, (Jakarta: Direktorat Pendidikan Masyarakat, 2005).

Pemberdayaan Masyarakat (On-Line), tersedia di



<http://wishowirayangcorp.blogspot.com/2010/12/pemberdayaan-masyarakat.html?m=1>, (05 November 2020)

Tiga Aliran Psikologi Untuk Pemberdayaan Masyarakat (On-Line) tersedia di <http://ridchoandrian.blogspot.com/2013/03/tiga-aliran-psikologi-untuk.html>. (03 November 2020)

Tujuan, Prinsip dan Tahapan Pemberdayaan Masyarakat, (On-Line), tersedia di <https://www.kajianpustaka.com/2017/11/tujuan-prinsip-dan-tahapan-pemberdayaanmasyarakat.html#:~:text=Prinsip%20utama%20yang%20harus%20dipegang,baik%20laki%20laki%20maupun%20perempuan.>, (04 November 2020)

